

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata suhu permukaan di Kota Tangerang Selatan mencapai 27,3237°C (untuk bulan Juli 2023). Dengan nilai maksimum suhu permukaannya adalah 33,0535°C dan nilai minimum suhu permukaannya adalah 21,279°C. Sebaran suhu permukaan yang lebih tinggi cenderung berada di Kecamatan Pondok Aren sedangkan sebaran suhu permukaan yang lebih rendah cenderung berada di Kecamatan Setu.
2. Kondisi suhu permukaan taman cukup beragam, dari suhu permukaan yang paling rendah yaitu 23,9133°C di Taman Kota 2 BSD, dan suhu permukaan yang paling tinggi yaitu 29,1879°C di Taman Delima. Terdapat 6 taman yang memiliki suhu permukaan rata-rata (*mean*) yang lebih rendah dari suhu permukaan rata-rata Kota Tangerang Selatan yaitu Taman Kota 2 BSD, Taman Situ Gintung, Taman Kesehatan, Taman NKCTHI, Taman Bukit Cirendeu dan Taman Kota 1 BSD. Terdapat 4 taman yang lebih tinggi suhu permukaannya, yaitu Taman Vinca, Taman Villa Bintaro indah, Taman Althia dan Taman Delima. Terdapat 6 taman yang memiliki suhu permukaan yang hampir setara dengan suhu permukaan Kota Tangerang Selatan yaitu Taman Perdamaian, Taman Segitiga Pamulang, Taman Hutan Kota Jombang, Taman Alun-Alun Pamulang, Taman Kuda Laut, Taman Jalan Krakatau.
3. Dilihat dari kondisi kerapatan vegetasi dan luas taman, taman-taman di Kota Tangerang Selatan memiliki kondisi vegetasi dan luas yang beragam. Dari aspek kondisi kerapatan vegetasi, terdapat taman yang memiliki kondisi vegetasi dengan kerapatan yang tinggi, sedang, dan rendah. Adapun dari aspek kondisi luas taman, terdapat taman yang memiliki luas besar, sedang dan kecil.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi 2 pola karakteristik taman terkait dengan suhu permukaan. Karakteristik yang pertama adalah taman yang memiliki suhu permukaan rendah cenderung memiliki kerapatan vegetasi yang tinggi, sebaliknya taman yang memiliki suhu permukaan tinggi cenderung memiliki kerapatan vegetasi yang rendah. Karakteristik yang kedua yaitu taman yang memiliki suhu permukaan rendah cenderung memiliki luas taman yang yang besar, sebaliknya taman yang memiliki suhu permukaan tinggi cenderung memiliki luas taman yang kecil. Dari kedua pola karakteristik taman ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas vegetasi (baik itu dari aspek kondisi kerapatan vegetasi maupun aspek luas vegetasi) di suatu taman, maka akan akan semakin baik dalam memberikan dampak penurunan terhadap suhu permukaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat dampak taman terhadap penurunan suhu permukaan kota yang lebih spesifik, sehingga dapat terlihat seberapa besar kontribusi taman kota terhadap wilayah disekitarnya.